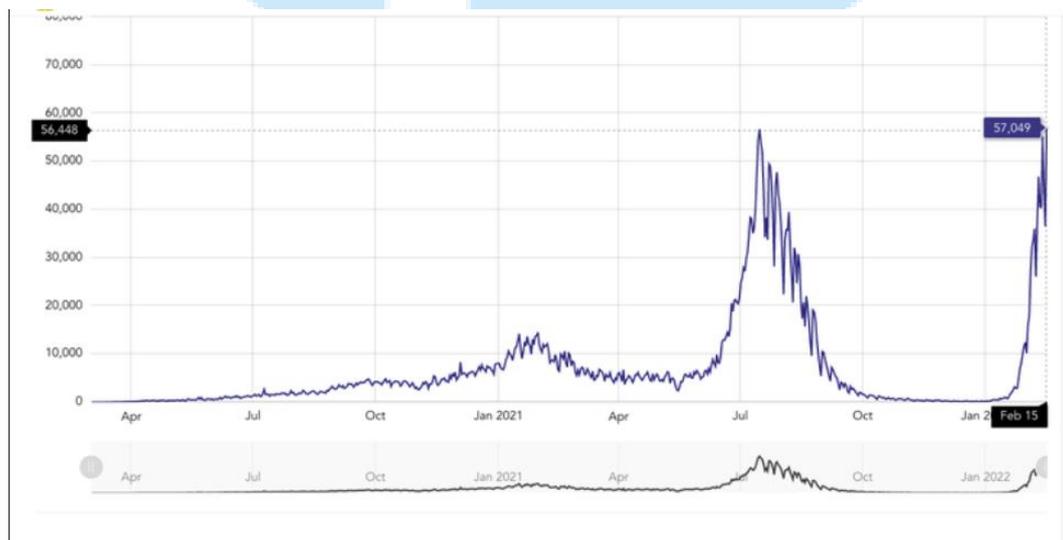


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 terjadi di seluruh dunia. Di Indonesia per 16 Februari 2022 mengalami peningkatan yang terpapar COVID-19 yaitu sebanyak 57.049 kasus yang terinfeksi (Dewi, 2022). Berdasarkan Worldmeters (Dewi, 2022) per 16 Februari 2022, total keseluruhan di dunia yang terpapar COVID-19 adalah sekitar 415.730.164 jiwa dan total pasien yang sembuh yaitu sekitar 338.385.149. Berikut kurva kasus COVID-19 di Indonesia pada bulan Februari yang mengalami peningkatan kembali.



**Gambar 1.1 Kurva kasus COVID-19 di Indonesia**

**Sumber:** (Dewi, 2022)

Dampak COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan beberapa mengalami perlambatan bahkan terhenti, baik secara lokal, nasional, maupun dunia. Akibat dari perlambatan bahkan terhentinya aktivitas ekonomi adalah membuat tingkat pengangguran semakin tinggi dan meningkatnya angka

kemiskinan (Kinantya, 2021). Dampak COVID-19 juga dirasakan semua sektor kehidupan, salah satunya industri angkutan barang/logistic. COVID-19 mengakibatkan sektor angkutan barang/logistik mengalami penurunan kinerja bahkan mengalami kerugian secara finansial (Kinantya, 2021).

Menurut Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, sektor transportasi logistik sangat dibutuhkan pada saat COVID-19 karena jika transportasi logistik tidak beroperasi, maka akan menyebabkan terhambatnya ketersediaan bahan pokok masyarakat (Ramli, 2020). Berdasarkan Menteri Perhubungan juga, pada saat pandemi COVID-19, sektor transportasi logistik penting untuk menjaga kebutuhan pokok, sehingga sektor transportasi logistik menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat (Ramli, 2020).

Faktanya, selama pandemi COVID-19, usaha di sektor transportasi dan pergudangan semakin menurun. Pada kuartal II-2020, sektor transportasi adalah sektor yang paling banyak mengalami penurunan dibandingkan sektor lainnya. Penurunan sektor transportasi adalah sebesar 30,84% (Ramli, 2020). Menurut mantan direktur utama PT Ankasa Pura II, penurunan sektor transportasi disebabkan oleh menurunnya pasokan produsen maupun permintaan masyarakat (Ramli, 2020).

Sektor jasa transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan pemindahan barang dari tempat asal ke tempat tujuan (Kemendag, 2021). Kegiatan transportasi memiliki empat komponen, yaitu muatan yang diangkut, kendaraan sebagai sarana, jalan yang dilalui, dan terminal atau tempat pemberhentian (Kemendag, 2021). Sektor Jasa Transportasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pelayanan, yang dibutuhkan sektor lain seperti sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor pertambangan, dan sektor konstruksi (Kemendag, 2021). Hal ini karena konsumen dari perusahaan jasa transportasi sangat beragam, bergantung pada jenis layanan jasa yang disediakan serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Bentang geografis Indonesia yang sangatlah luas menjadikan sektor transportasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran pengiriman dan pembongkaran

barang (Kargo, 2020). Secara geografis Indonesia adalah negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia dengan membentang lebih dari 5000 km (Kemendag, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah membuka usaha di bidang sektor jasa transportasi dan melakukan aktivitas pemuatan serta pembongkaran barang (Kargo, 2020). Hal tersebut juga karena jasa transportasi dibutuhkan dalam hal konektivitas antar pulau (Kemendag, 2021). Pemerintah dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 hingga 2024, berencana akan meningkatkan konektivitas pada transportasi jalan, kereta api, laut, udara, darat, dan antarmoda (Kemendag, 2021).

Dengan berbagai perkembangan pada jasa transportasi, perkembangan infrastruktur juga tidak kalah penting karena berguna sebagai salah satu prasarana transportasi. Infrastruktur merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk kepentingan umum. Contoh infrastruktur dalam bentuk fisik yaitu jalan tol, jembatan, dan konstruksi (Idris, 2021). Infrastruktur juga sangat penting untuk transportasi darat, terutama untuk perusahaan yang bergerak di sektor transportasi pengiriman barang, seperti jalan tol yang dapat meningkatkan efisiensi waktu agar barang bisa sampai tempat tujuan dengan lebih cepat. Jadi, dengan adanya infrastruktur yang memadai, akan memberikan banyak kemudahan perusahaan dalam pengiriman atau pembongkaran barang.

Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi pengiriman barang, tentunya sangat memerlukan peran manajemen operasional dalam menjalankan perusahaannya. Manajemen operasional adalah pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian terkait barang serta jasa (Rahma, 2021). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi juga memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP). *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah dokumen yang berisikan serangkaian instruksi yang ditulis dan ditetapkan oleh perusahaan untuk membantu kelancaran dalam operasional maupun administrasi (Jasmi, 2021).

PT Surya Permata Abadi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Dalam kerja magang, Penulis mendapat kesempatan

untuk ditempatkan pada Divisi Operasional di PT Surya Permata Abadi. Divisi Operasional pada PT Surya Permata Abadi memiliki peran yang cukup vital karena sering berhubungan dengan konsumen maupun supir. Secara umum, Divisi Operasional bertugas untuk membuat surat pengantar muat barang atau berbagai dokumen yang diperlukan dalam proses bongkar-muat barang, memantau kendaraan yang sedang beroperasi melalui GPS, memenuhi kebutuhan supir atau mekanik terkait *sparepart* kendaraan. Adapun, Laporan Praktik Kerja Magang ini dibuat untuk mengetahui dan menjelaskan lebih lanjut terkait kegiatan atau tugas yang dijalankan oleh Divisi Operasional di PT Surya Permata Abadi.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Guna untuk meningkatkan kemampuan *soft skill*, *hard skill*, pengetahuan baru, dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja secara profesional, kerja magang juga dilakukan untuk mengimplementasikan hasil belajar selama kuliah.

Alasan penulis melakukan kerja magang di PT Surya Permata Abadi adalah karena PT Surya Permata Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi pengiriman barang, dan penulis dapat mempelajari cara kerja divisi operasional.

Adapun tujuan magang yang dilakukan sebagai berikut.

1. Memenuhi syarat kelulusan dalam mata kuliah Intership dengan bobot 20 SKS.
2. Mempelajari cara kerja Divisi Operasional di PT Surya Permata Abadi.
3. Mengetahui kendala yang terjadi pada Divisi Operasional di PT Surya Permata Abadi.
4. Mempelajari dinamika sosial pada lingkungan kerja agar nantinya dapat beradaptasi dan bekerjasama dalam tim.

5. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan penulis, baik dalam teori maupun praktik dilapangan terkait operasional.
6. Untuk mempersiapkan mental penulis dalam dunia kerja.
7. Menambah wawasan, mendapatkan pengalaman, dan ilmu yang telah diajarkan selama masa kuliah di Universitas Multimedia Nusantara.
8. Mendapatkan gambaran terkait suasana kerja yang sebenarnya dan penulis terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT Surya Permata Abadi yaitu selama 5 Bulan yang terhitung dari tanggal 04 Februari 2022 sampai dengan 24 Juni 2022, dengan jangka waktu 800 jam kerja aktif sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari pelaksanaan kerja magang. Kerja magang dilaksanakan dari senin sampai jumat jam 08.30 WIB sampai 17.00 WIB, khusus hari sabtu jam 8.30 WIB sampai 14.00 WIB.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah ditempuh.

##### **1. Tahap Pengajuan**

Penulis Mengikuti Sosialisasi Magang yang diselenggarakan oleh pihak Fakultas Manajemen terkait prosedur kerja magang. Kemudian penulis mencari perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Fakultas Manajemen, setelah itu penulis melakukan pengisian KRS dan mengambil mata kuliah “Internship”. Setelah melakukan pengisian KRS, Penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan surat kerja magang, yang akan

digunakan untuk pengajuan surat kerja magang kepada perusahaan yang dituju. Setelah itu Penulis membawa surat pengantar kerja magang dan *Curriculum Vitae* (CV) untuk mengajukan kerja magang di PT Surya Permata Abadi. Apabila penulis telah memenuhi persyaratan kerja magang, maka selanjutnya penulis mengajukan KM-01 untuk mendapatkan persetujuan dari Kaprodi. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kaprodi, penulis Menyerahkan KM-02 kepada PT Surya Permata Abadi dan mendapatkan surat penerimaan kerja magang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kemudian penulis Melaksanakan kerja magang di PT Surya Permata Abadi pada Divisi Operasional. Penulis dibimbing oleh Bapak Thendy Irawan selaku direktur PT Surya Permata Abadi. Dalam periode kerja magang, penulis diberikan tugas yang harus diselesaikan, serta bekerjasama dengan tim operasional perusahaan, dan mahasiswa diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku di PT Surya Permata Abadi. Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis mengisi daily task di kampus merdeka, dan penulis melaporkan kegiatan yang dilakukan selama proses kerja magang di PT Surya Permata Abadi.

## 3. Tahap Akhir

Setelah penulis menyelesaikan kerja magang di PT Surya Permata Abadi, penulis memasukan aktivitas yang dilakukan selama kerja magang di PT Surya Permata Abadi pada laporan kerja magang. Dalam mengerjakan laporan kerja magang, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing kerja magang untuk menyelesaikan laporan magang. Laporan kerja magang disusun berdasarkan standar format dan struktur yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Penulis selama

mengerjakan laporan magang, dosen pembimbing membantu dalam memantau kerjaan penulis terkait laporan akhir magang, guna untuk pengajuan ujian kerja magang. Dan laporan kerja magang harus mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi manajemen.

Laporan akhir kerja magang diberikan kepada pembimbing lapangan, untuk mengisi penilaian terkait hasil laporan kerja magang. Setelah pembimbing mengisi penilaian terkait hasil laporan kerja magang, kemudian setelah penulis melengkapi syarat dan ketentuan ujian kerja magang, penulis akan mendaftarkan ujian magang di website kampus merdeka untuk pendaftaran serta untuk mengetahui jadwal ujian kerja magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 4 bab yang diberi judul Peran Divisi Operasional di PT Surya Permata Abadi. Berikut sistematika penulisan laporan magang:

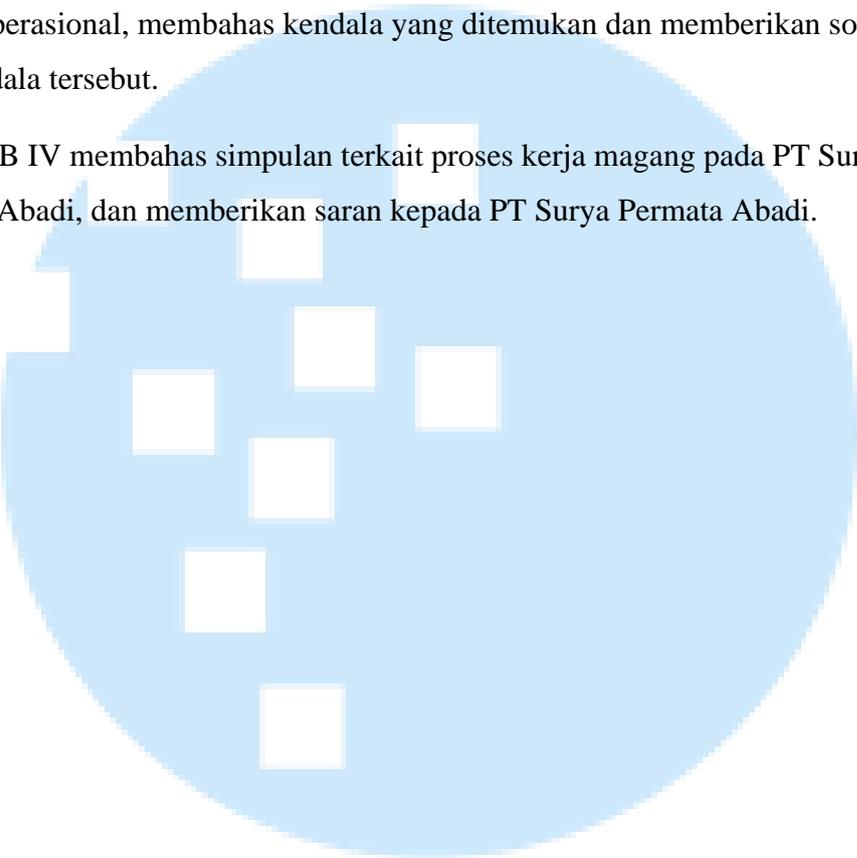
Pada BAB I membahas latar belakang dampak COVID-19, jasa transportasi barang, dan terkait operasional di PT Surya Permata Abadi. Selain itu penulis membahas terkait maksud dan tujuan dilaksanakan kerja magang, waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II membahas terkait profil PT Surya Permata Abadi, kemudian membahas terkait visi, misi, dan filosofi PT Surya Permata Abadi, menjelaskan motto dan komitmen PT Surya Permata Abadi, menjelaskan tujuan dan peran PT Surya Permata Abadi, dan Menjelaskan Struktur organisasi pada PT Surya Permata Abadi.

Pada BAB III membahas kedudukan dan koordinasi selama praktik kerja magang, menjelaskan tugas yang dilakukan penulis di PT Surya Permata Abadi selama proses kerja magang berlangsung, Menjelaskan uraian pelaksanaan kerja magang

terkait operasional, membahas kendala yang ditemukan dan memberikan solusi atas kendala tersebut.

Pada BAB IV membahas simpulan terkait proses kerja magang pada PT Surya Permata Abadi, dan memberikan saran kepada PT Surya Permata Abadi.



UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA